

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah *observational analitik* yang dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat/point time approach dan pengamatan studi hanya dilakukan satu kali selama penelitian (Anggun, 2012).

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di unit hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebanyak 107 pasien, dan subjek penelitiannya adalah setiap pasien hemodialisa yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi.

Besar sampel adalah semua pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di unit hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi :

1. Usia pasien antara 18 – 60 tahun
2. Menjalani hemodialisa rutin dengan dosis 2 kali dan 3 kali/minggu selama 3 bulan

b. Kriteria Eksklusi :

1. Malnutrisi
2. Penyakit penyerta kronis: DM, distrofi otot, kanker dll.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan salah satu cara *Non-Probability Sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan subjek berdasarkan ciri-ciri atau kriteria tertentu yang berkaitan dengan karakteristik populasi. Sehingga setiap subjek pada populasi yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi dapat ditetapkan sebagai subjek penelitian (Arief, 2004).

Selanjutnya, dengan menggunakan rumus sampling akan ditentukan besar sampel. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka rumus besar sampelnya adalah:

$$n_1=n_2 = \frac{(Z\alpha \sqrt{2PQ} + Z\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan : n_1 dan n_2 : jumlah sampel untuk masing-masing kelompok

$Z\alpha$: nilai Z untuk $\alpha = 0,05$, $Z\alpha = 1,96$

$Z\beta$: nilai Z untuk $\beta = 0,2$, $Z\beta = 0,842$

P_1 : proporsi pasien hemodialisa 2 kali/minggu

P_2 : proporsi pasien hemodialisa 3 kali/minggu

Jadi, dengan menggunakan Rumus tersebut didapatkan:

$$\begin{aligned} n_1=n_2 &= \frac{(1,96 \sqrt{2 \cdot 0,8 \cdot 0,2} + 0,84 \sqrt{0,6 \cdot 0,4 + 0,4 \cdot 0,6})^2}{(0,2)^2} \\ &= 52 \end{aligned}$$

Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 52 pasien.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di unit hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta unit II dalam kurun waktu periode Oktober sampai Desember 2015.

D. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (*independent*) : frekuensi Hemodialisa per minggu
- b. Variabel terikat (*dependent*) : kadar kreatinin darah
- c. Variabel pengganggu (*intervening*) : usia, jenis kelamin dan malnutrisi

E. Definisi Operasional

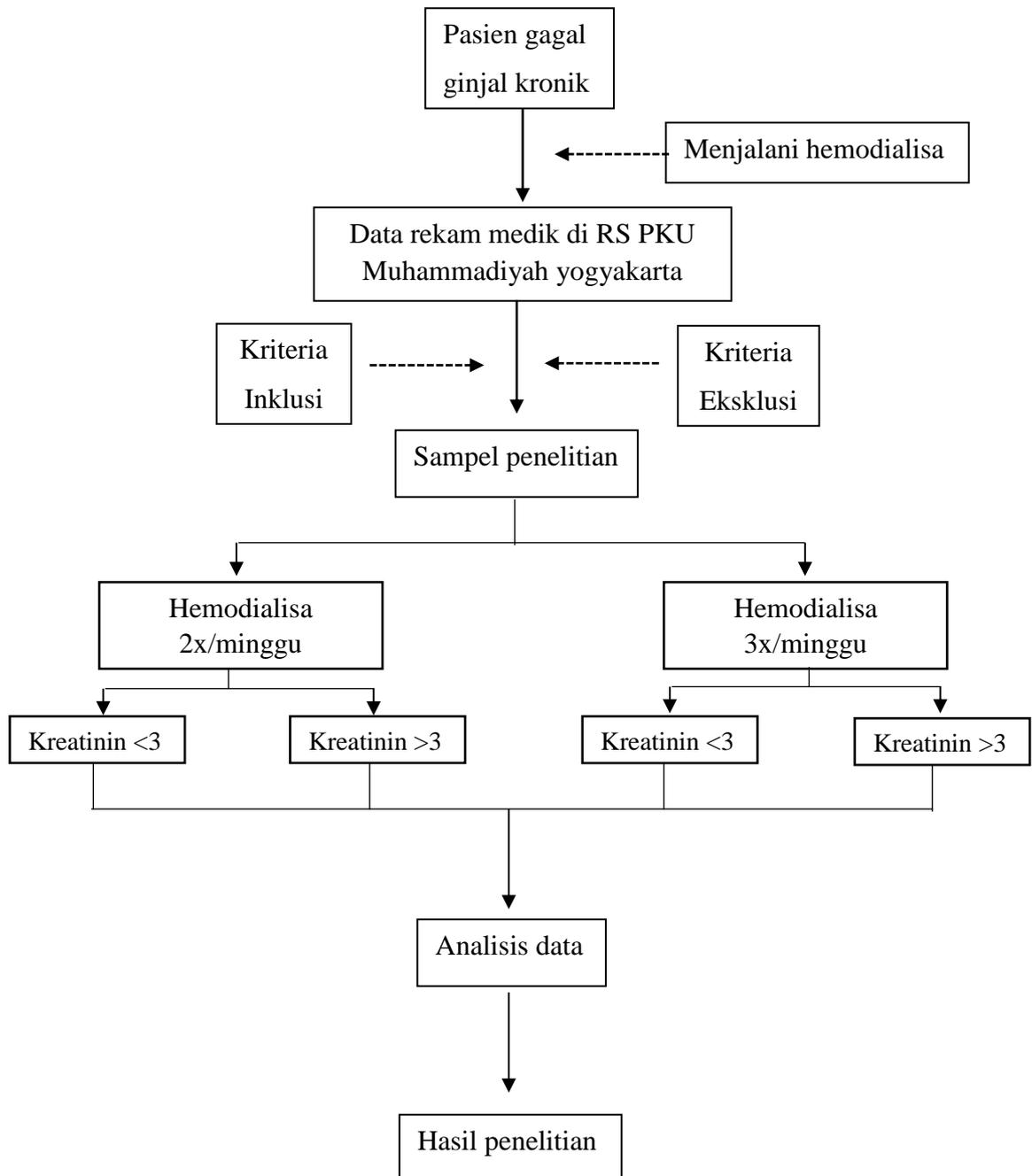
Variabel	Definisi operasional	Pengukuran	Skala
Frekuensi Hemodialisa per minggu	Jumlah terapi hemodialisa yang telah dijalani pasien dalam satu minggu secara rutin. Di bagi dalam dua kelompok yaitu, pasien yang telah menerima hemodialisa sebanyak 2 x dan pasien yang telah menerima hemodialisa sebanyak 3 x	Perhitungan dilakukan berdasarkan riwayat catatan rekam medik pasien.	Nominal
Kadar kreatinin darah	Kadar kreatinin dalam serum darah sebagai sisa akhir metabolisme protein otot yang diperiksa sebelum dan setelah hemodialisa dengan satuan mg/dL	Pengambilan sampel darah vena dan melakukan pemeriksaan kadar kreatinin di laboratorium Satuan : mg/dL	Interval

Usia	Masa hidup pasien yang dihitung sejak ia lahir sampai dengan dilakukannya penelitian yang dinyatakan dalam bentuk tahun.	Berdasarkan usia pasien yang tertera pada rekam medik	Rasio
Jenis kelamin	Identitas seksual pasien sejak lahir.	Berdasarkan jenis kelamin yang tertera pada rekam medik	Nominal
Malnutrisi	Keadaan gizi pasien yang rendah dan dimanifestasikan pada suatu keadaan fisik tertentu sehingga dapat terukur.	Timbangan injak untuk mengukur berat badan dan meteran untuk mengukur tinggi badan, cara pengukuran IMT dengan rumus $IMT = BB \text{ (kg)} / TB \text{ (m)}^2$	Interval

F. Alat dan Bahan penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa 2 kali dan 3 kali/minggu di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta serta arsip pemeriksaan laboratorium yang dimiliki oleh pasien.

G. Jalannya Penelitian



H. Analisis Data

Data yang telah terkumpul sebelum dianalisis, terlebih dahulu di masukkan ke dalam tabel berukuran 2 x 2. Dengan deskripsi tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Analisa data

		Kadar Kreatinin Serum	
		< 3 mg/dL	> 3 mg/dL
Frekuensi Hemodialisa	2 kali/minggu		
	3 kali/minggu		

Kemudian di analisis statistik menggunakan *chi-square*.

I. Kesulitan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa kesulitan, seperti:

1. Sulitnya memperoleh izin penelitian di Rumah Sakit karena pengurusan yang memakan waktu sangat lama
2. Sulitnya memperoleh data rekam medik milik pasien yang kurang lengkap.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika penelitian, salah satunya adalah *confidentially*. Peneliti disini menjamin kerahasiaan responden dengan tidak akan memberitahukan ke pihak lain dan tidak menulis nama responden pada data penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta agar dapat dikaji sebelum penelitian berjalan sehingga tidak menimbulkan masalah akibat pelanggaran hak individu (subyek manusia).